BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Kerja Praktek

Perusahaan merupakan kumpulan unit-unit pengambilan keputusan. Jenis perusahaan yang ada di Indonesia beraneka ragam. Bila ditinjau dari tujuan utamanya, jenis perusahaan dibedakan menjadi dua yaitu perusahaan yang tujuan utamanya mencari laba dan perusahaan yang tujuan utamanya tidak mencari laba.

Perusahaan yang tujuan utamanya mencari laba, salah satu kegiatan utamanya adalah melakukan kegiatan penjualan barang dan atau jasa sehingga untuk menghasilkan laba yang maksimal, perusahaan berusaha untuk meningkatkan penjualan barang dan atau jasa. Transaksi penjualan barang dan atau jasa dapat dilakukan secara tunai maupun secara kredit. Oleh karena kegiatan penjualan barang dan atau jasa sangat penting bagi suatu perusahaan maka diperlukan pengendalian internal penjualan barang dan atau jasa. Untuk menunjang efektivitas pengendalian internal penjualan barang dan atau jasa, perusahaan memerlukan sistem informasi akuntansi penjualan.

Sistem adalah kumpulan sumber daya yang berhubungan untuk mencapai tujuan tertentu. Informasi merupakan salah satu sumber daya terpenting yang dimiliki oleh organisasi karena informasi adalah data yang diolah untuk dijadikan dasar pengambilan keputusan organisasi. Perusahaan yang menggantungkan diri pada sistem informasi mampu berkompetisi

dengan perusahaan lainnya karena melalui sistem informasi, produktivitas suatu perusahaan dapat ditingkatkan. Akuntansi sebagai suatu sistem informasi mempunyai peranan untuk mengidentifikasikan, mengumpulkan dan mengkomunikasikan informasi ekonomi mengenai suatu badan usaha kepada beragam orang (Bodnar:2000).

Sistem informasi akuntansi (SIA) adalah kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan, yang mengubah data menjadi informasi dan mengkomunikasikan informasi tersebut kepada beragam pengambil keputusan. Tujuan dan manfaat sistem informasi akuntansi adalah sebagai pengolah transaksi (*transaction processing)* dan pengolah informasi (*Information processing).*

SIA menyaring data yang tersedia bagi pengambil keputusan. Pemakai informasi akuntansi dibagi dalam dua kelompok besar yaitu pemakai ekstern dan pemakai intern. Pemakai ekstern mencakup pemegang saham, investor, kreditor, pemerintah, pelanggan dan pemasok, pesaing, serikat pekerja,dan masyarakat. Pemakai intern mencakup para manajer. Informasi yang dibutuhkan oleh pemakai informasi akuntansi bervariasi, bergantung pada fungsi yang mereka jalankan.

SIA meliputi beragam aktivitas yang berkaitan dengan siklus-siklus pemrosesan transaksi perusahaan. Transaksi ekonomi perusahaan yang terjadi secara rutin dapat dikelompokkan menjadi empat siklus aktivitas bisnis yang umum, yaitu:

1. siklus pendapatan, mencakup fungsi-fungsi yang dibutuhkan untuk mengubah barang dan atau jasa menjadi pendapatan serta transaksi ekonomi yang berkaitan dengan pendistribusian barang dan jasa ke entitas-entitas lain serta pengumpulan pembayaran-pembayarannya.
2. siklus pengeluaran, mencakup transaksi ekonomi yang berkaitan dengan perolehan barang dan atau jasa dari entitas-entitas lain dan pelunasan kewajiban-kewajibannya.
3. siklus produksi, mencakup transaksi ekonomi yang berkaitan dengan pengubahan sumber daya menjadi barang dan atau jasa
4. siklus keuangan, mencakup transaksi ekonomi yang berkaitan dengan perolehan dan manajemen dana-dana modal, termasuk kas

Menurut George H.Bodnar dan William S.Hopwood (2000:3), siklus pendapatan merupakan salah satu siklus aktivitas bisnis yang harus dilaksanakan dalam setiap organisasi jika organisasi tersebut ingin tetap beroperasi. Siklus pendapatan merupakan bagian dari sistem informasi akuntansi penjualan.

Siklus pemrosesan transaksi terdiri dari satu atau lebih sistem-sistem aplikasi. Perancangan sistem aplikasi menekankan pada konsep independensi organisasional (pemisahan fungsi). Sistem aplikasi berperan dalam memproses transaksi-transaksi yang berkaitan, diantaranya:

1. Sistem aplikasi siklus pendapatan, meliputi penerimaan dan pemrosesan pesanan (*order*) pelanggan, pengiriman barang, penagihan, piutang dagang dan pelaporan penjualan
2. Sistem aplikasi siklus pengeluaran, meliputi pemilihan pemasok, pembelian, hutang dagang dan penggajian.
3. Sistem aplikasi siklus produksi, meliputi pengendalian dan pelaporan produksi, akuntansi biaya produksi, pengendalian persediaan dan akuntansi kekayaan.
4. Sistem aplikasi siklus keuangan, meliputi pengendalian dan manajemen kas, manajemen hutang dan administrasi pensiun karyawan.

PT. Suryaputra Sarana termasuk salah satu organisasi perusahaan yang tujuan utamanya adalah mencari laba (*profit oriented*). Untuk dapat bersaing dengan perusahaan-perusahaan lainnya, PT. Suryaputra Sarana menerapkan sistem informasi akuntansi dalam memproses transaksi-transaksi ekonominya. Transaksi-transaksi ekonomi tersebut terdiri dari transaksi penjualan barang dan atau jasa, transaksi piutang, transaksi penerimaan dan pengeluaran kas. Sistem informasi akuntansi yang ada di PT. Suryaputra Sarana meliputi beragam aktivitas yang berkaitan dengan siklus-siklus pemrosesan transaksi perusahaan, diantaranya siklus pendapatan, siklus pengeluaran, siklus produksi dan siklus keuangan. Salah satu sistem informasi akuntansi yang ada di PT. Suryaputra Sarana adalah sistem informasi akuntansi penjualan.

Menurut George H.Bodnar dan William S.Hopwood (2000:24), tujuan adanya siklus transaksi dalam suatu organisasi adalah organisasi memiliki pengendalian intern yang mendukung kegiatan organisasi. Akan tetapi, PT. Suryaputra Sarana masih memiliki beberapa masalah dalam menjalankan aktivitas bisnis dan transaksi ekonomi rutinnya serta pengawasan dan pengendalian intern di PT. Suryaputra Sarana masih memiliki kekurangan. Salah satu masalah tersebut adalah masalah pelunasan piutang (piutang usaha maupun piutang dagang) divisi bengkel (service dan pemeliharaan kendaraan) dan divisi sparepart, dimana sebagian pelanggan melunasi piutangnya lebih dari satu bulan sejak tanggal jatuh temponya. Piutang (piutang usaha maupun piutang dagang) merupakan salah satu transaksi ekonomi yang ada di dalam sistem aplikasi siklus pendapatan. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengetahui sistem informasi akuntansi penjualan yang ada di PT. Suryaputra Sarana beserta sistem aplikasi siklus pendapatannya. Penulis menetapkan judul laporan kerja praktek sebagai berikut: "**Tinjauan Atas Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Pada PT.Suryaputra Sarana**".

1.2. Tujuan Kerja Praktek

Selama melaksanakan kerja praktek di PT. Suryaputra Sarana, penulis memiliki beberapa tujuan, diantaranya:

1. Untuk mengetahui sistem aplikasi pesanan (*order*) penjualan
2. Untuk mengetahui sistem aplikasi piutang (piutang usaha maupun piutang dagang)

1.3. Kegunaan Kerja Praktek

Kegunaan dari kerja praktek ini adalah:

a. Bagi Penulis

Penulis dapat memperoleh pengalaman bekerja di perusahaan selama 1 bulan, dapat mempraktekkan pengetahuan akuntansi yang telah penulis pelajari dari semester I - VI, dapat mempelajari dan mempraktekkan pengetahuan-pengetahuan dari perusahaan seperti pengetahuan mengenai sistem aplikasi siklus pendapatan, pajak penghasilan pasal 23 (PPh Ps.23), Pajak Pertambahan Nilai (PPN), pengeluaran kas, piutang (piutang usaha maupun piutang dagang) dan lain-lain

b. Bagi Perusahaan

Perusahaan dapat mengevaluasi kebijakan-kebijakan dan sistem informasi di Departemen Akuntansi agar dapat mengikuti perkembangan Akuntansi terkini, memperoleh solusi atas kelemahan-kelemahan yang masih ada di Departemen Akuntansi serta dapat menjalin kerja sama dengan UNIKOM.

c. Bagi UNIKOM

Dapat menjadi masukan dalam mengembangkan kurikulum yang ada sesuai dengan kebutuhan lapangan kerja, sebagai bahan evaluasi bagi kurikulum yang ada di Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi, dapat mempersiapkan calon-calon lulusan Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi agar kompeten saat memasuki dunia kerja serta dapat menjalin kerja sama dengan perusahaan.

1.4. Metode Kerja Praktek

Dalam penyusunan laporan kerja praktek ini penulis menggunakan metode *block release*, yaitu suatu penelitian yang dilaksanakan selama satu periode tertentu. Penyusunan laporan kerja praktek memerlukan pengumpulan data. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. *Field Research* (penelitian secara langsung), yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung di perusahaan yang menjadi objek penelitian. Data diperoleh dengan cara dokumentasi, yaitu pengumpulan data dengan mencatat data yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti dari dokumen-dokumen yang dimiliki instansi terkait.
2. *Library Research* (studi pustaka)

   Penelitian kepustakaan dilakukan sebagai usaha guna memperoleh data yang bersifat teori sebagai pembanding dengan data penelitian yang diperoleh. Data tersebut dapat diperoleh dari literatur, catatan kuliah serta tulisan lain yang berhubungan dengan penelitian.

1.5. Lokasi dan Waktu Kerja Praktek

Penulis melaksanakan kerja praktek di PT. Suryaputra Sarana, yang beralamat di Jl. Dr.Abdulrachman Saleh No.4 Bandung 40174. Adapun pelaksanaan kerja praktek dilaksanakan dari tanggal 20 September 2010 sampai 20 Oktober 2010.